

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan *Higher Order Thinking Skills* matematika siswa SMP Istiqlal Delitua pada materi bangun ruang sisi datar secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan karena tergolong kategori rendah. Rata-rata tes kemampuan *Higher Order Thinking Skills* matematika siswa SMP Istiqlal pada materi bangun ruang sisi datar sebesar 20,27%. Hasil tes yang diperoleh peserta didik kurang memuaskan, hal ini terlihat dari nilai tertinggi 69,4 dan nilai terendah adalah 0. Hasil tes kemampuan *higher order thinking skills* untuk indikator menganalisis (*analyze*) sebesar 27,5%, indikator mengevaluasi (*evaluate*) sebesar 21,38% dan indikator mencipta (*create*) sebesar 11,94%. Dari 30 peserta didik, 46,66% memperoleh nilai dibawah rata-rata dan 53,33% memperoleh nilai diatas rata-rata. Indikator dari kemampuan *higher order thinking skills* matematika siswa kategori tinggi adalah menganalisis (*analyze*) sebesar 10%, mengevaluasi (*evaluate*) 16,6% dan mencipta (*create*) 3,33%. Indikator dari kemampuan *high order thinking skills* matematika siswa kategori sedang adalah menganalisis (*analyze*) 70%, mengevaluasi (*evaluate*) 36,66% dan mencipta (*create*) 50%. Indikator dari kemampuan *high order thinking skills* matematika siswa kategori rendah adalah menganalisis (*analyze*) 20%, mengevaluasi (*evaluate*) 46,66% dan mencipta (*create*) 46,66%. Diperoleh bahwa kategori kemampuan *higher order thinking skills* matematika siswa SMP Istiqlal pada materi bangun ruang sisi datar yang paling dominan adalah sedang dengan 18 siswa atau sebesar 60% selanjutnya kategori rendah dengan 9 siswa atau sebesar 30% dan kategori tinggi dengan 3 siswa atau sebesar 10%.
2. Kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal yaitu kesalahan membaca, kesalahan pemahaman, salah dalam mengintrepetasikan soal, siswa tidak

memahami materi yang berhubungan dengan penggunaan rumus dalam bangun ruang sisi datar sehingga tidak dapat memahami soal, kesalahan konsep, kurang ketelitian dalam membaca dan menghitung, terlalu tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, serta kesalahan dalam mengambil kesimpulan. Siswa juga masih belum terbiasa menyelesaikan soal *higher order thinking skills* matematika dalam pembelajaran. Kemampuan *higher order thinking skills* saling berhubungan satu sama lain. Jika kemampuan dasar yaitu menganalisis (*analyze*) dalam *higher order thinking skills* rendah maka akan mempengaruhi kemampuan *higher order thinking skills* lainnya yaitu mengevaluasi (*evaluate*) dan mencipta (*create*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, lebih rajin dan rutin berlatih mengerjakan soal-soal HOTS yang lebih bervariasi, teliti dalam mengerjakan soal dan jangan tergesa-gesa setiap menyelesaikan soal, membiasakan diri untuk menyelesaikan soal secara berurut dimulai dari memahami soal, mengelola informasi diketahui dan ditanya, menentukan konsep, merancang perhitungan, melakukan perhitungan serta mengambil kesimpulan akhir dan membiasakan diri untuk selalu memvalidasi setiap hasil perhitungan.
2. Bagi pendidik, sebaiknya dalam setiap pembelajaran diakhir materi memberikan refleksi dengan merancang kedalam bentuk soal *higher order thinking skills*. Sehingga peserta didik agar terbiasa dalam mengerjakan soal *higher order thinking skills* matematika dan menyelesaikan soal tersebut secara baik dan tepat.
3. Bagi Peneliti lain, soal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis soal-soal kemampuan *higher order thinking skills* matematika siswa untuk materi lain agar siswa terbiasa dengan soal yang memenuhi kriteria kemampuan *higher order thinking skills* matematika.